

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penerapan sebuah model pembelajaran yang termuat dalam kurikulum 2013 dan akan diuji cobakan dalam pembelajaran seni tari yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Model pembelajaran tersebut merupakan model *Project Based Learning* yang *sintaks* pembelajarannya mengharuskan siswa membuat sebuah proyek kerja berkelompok dalam sebuah bentuk karya tari kreasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, karena penelitian ini berupaya untuk menguji cobakan sesuatu untuk mengetahui pengaruhnya. Mengenai pengertian penelitian eksperimen, Suharsimi Arikunto (1993, hlm. 257) menjelaskan bahwa “Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek penyelidikan”. Dengan kata lain, penelitian eksperimen mencoba meneliti ada atau tidaknya hubungan sebab akibat. Penggunaan metode eksperimen ini digunakan dalam penelitian karena model *Project Based Learning* belum pernah diterapkan sebelumnya oleh guru mata pelajaran seni budaya, sehingga cocok untuk dijadikan eksperimen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *pre-experimental Design* dengan menggunakan pola *One Group Pretest-Posttest Design* karena peneliti hanya melakukan *treatment* (perlakuan) pada satu kelas saja. *Treatment* (perlakuan) yang dilakukan terhadap sampel yakni menggunakan *pretest* (tes awal), kemudian *treatment* (perlakuan) menggunakan model *Project Based Learning* dan *Posttest* (tes akhir) untuk melihat hasil dari perlakuan yang diterapkan dalam pembelajaran. Metode ini digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VII A SMP Negeri 26 Bandung dalam pembelajaran seni tari.

Alasan mengapa peneliti menggunakan pola *One Group Pretest-Posttest Design* agar peneliti tidak dapat memfokuskan penelitian pada 1 kelas yang

dijadikan sampel saja. Selain itu, peneliti menggunakan pola ini agar pada saat pembuatan kelompok kerja siswa, peneliti dapat membagi kelompok dengan adil karena kemampuan siswa telah diketahui oleh peneliti dari hasil *Pretest* yang dilakukan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 75) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

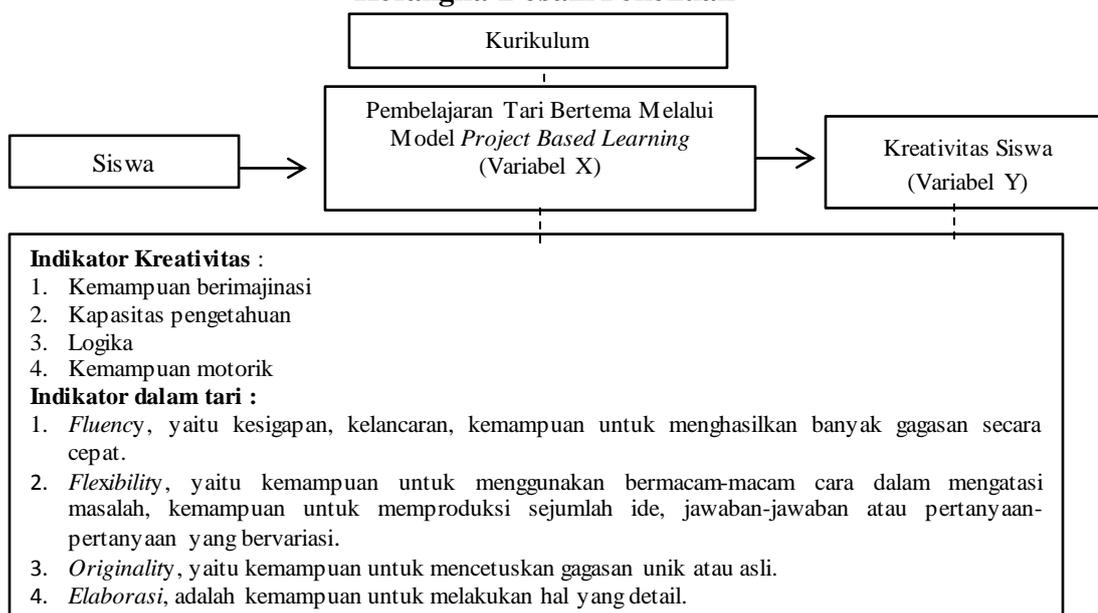
O_1 = nilai *pre-test* (tes awal sebelum diberikan *treatment*)

X = Perlakuan dimana kelas tersebut diberikan

O_2 = nilai *post-test* (tes akhir setelah diberi *treatment*)

Metode penelitian eksperimen ini digunakan oleh peneliti karena pada penelitian ini peneliti menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Menurut Trianto (2010, hlm. 203) mengatakan bahwa “dalam metode penelitian eksperimen peneliti harus melakukan tiga persyaratan yaitu kegiatan mengontrol, memanipulasi, dan observasi. Salam hal ini, peneliti melakukan penelitian eksperimen untuk menguji secara langsung dengan kegiatan mengontrol, memanipulasi dan observasi kreativitas tari bertema melalui model *Project Based Learning* (Pembelajaran berbasis Proyek) pada siswa kelas VII A SMP Negeri 26 Bandung sebagai upaya peningkatan kreativitas siswa di sekolah.

Diagram 3.1
Kerangka Desain Penelitian



B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini merupakan siswa kelas VII A di SMP Negeri 26 Bandung. Siswa di kelas VII A ini berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Kelas VII A ini menurut guru seni budaya yang mengajar masih kurang aktif dan interaktif serta komunikatif dalam pembelajaran dibandingkan dengan kelas VII lainnya di SMP Negeri 26 Bandung. Berdasarkan keterangan tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di kelas VII A karena ingin lebih mengetahui sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh model *Project Based Learning* dalam pembelajaran tari bertema di kelas VII A.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 26 Bandung yang berlokasi di jalan Sarimanah Blok 23, Sarijadi, Kota Bandung (40164) Jawa Barat. SMP Negeri 26 Bandung ini peneliti jadikan sebagai tempat penelitian karena di sekolah ini belum pernah diterapkannya pembelajaran seni dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Selain itu juga, sekolah ini telah menggunakan kurikulum 2013 yang sesuai dengan kurikulum yang peneliti jadikan acuan dalam penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang akan diteliti oleh peneliti yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 26 Bandung yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah sebanyak 287 siswa. Penentuan kelas VII sebagai populasi yang akan diambil oleh peneliti pada penelitian ini karena kelas VII di SMP Negeri 26 Bandung menggunakan kurikulum 2013, sedangkan kelas VIII dan kelas IX masih menggunakan kurikulum KTSP.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 80) “Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel

yang digunakan pada penelitian ini yaitu *probability sampling*, karena pengambilan sampel dilakukan kepada satu kelas yang bermasalah dalam segi kreativitasnya tanpa memperhatikan latar belakang dari siswa, sehingga semua populasi mempunyai peluang untuk menjadi sampel. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel penelitian di kelas VII A SMP Negeri 26 Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (2016, hlm. 133) menyatakan bahwa “Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”.

Selama proses penelitian eksperimen, khususnya pada tahap *pre-test* atau *post-test* (atau keduanya), peneliti biasanya melakukan observasi dan pengukuran dengan menggunakan instrument-instrumen yang tersedia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pedoman observasi

Pada Penelitian ini observasi yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap, diantaranya tahap pertama dimana peneliti mengamati keadaan di kelas, tahap kedua peneliti lebih terfokus pada pengamatan sumber permasalahan yang ada di kelas dan menyelidiki penyebabnya, dan tahap terakhir yaitu menuliskan hasil pengamatan. Pengumpulan data melalui observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kreativitas siswa dalam belajar sebelum diterapkan, selama proses dan setelah diterapkannya model *Project Based Learning* melalui pembelajaran tari bertema.

b. Pedoman wawancara

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran seni budaya dan siswa. Wawancara kepada guru bertujuan untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai kondisi pembelajaran sebelumnya, sementara wawancara yang dilakukan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui penilaian siswa terhadap kondisi pembelajaran seni tari sebelumnya agar peneliti memiliki gambaran untuk tahapan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model *Project Based Learning*. Wawancara kepada siswa dilaksanakan secara tidak langsung dengan tujuan untuk menghemat waktu pengambilan data. Adapun wawancara tersebut hanya berupa *checklist* atau pengambilan data dengan hanya menentukan penilaian atau informasi YA dan TIDAK. *Checklist* hanya mencatat apakah hal-hal yang ditanyakan ada atau tidak dalam kegiatan yang biasa dilakukan. (Tayibnapis, 2008, hlm. 202).

c. Tes

Tes digunakan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan pada saat penelitian. Terdapat beberapa tes yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain tes yang dilakukan sebelum *treatment* diberikan yaitu *pretest*, tes kedua yaitu tes yang dilakukan pada saat *treatment* diberikan pada siswa, dan tes terakhir yaitu tes yang dilakukan setelah *treatment* diberikan atau *posttest*. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2, guna mengetahui seberapa besar pengaruh model *Project Based Learning* melalui pembelajaran tari bertema dan untuk melihat hasil akhir setelah diberikan *treatment* apakah model *Project Based Learning* ini efektif untuk diterapkan pada pembelajaran selanjutnya. Di bawah ini merupakan rubrik penilaian soal tes yang diberikan kepada siswa.

2. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini merupakan kriteria penilaian pada kurikulum 2013 yang mengharuskan aspek kognitif, afektif juga psikomotorik siswa dinilai. Berikut tabel kriteria penilaian dalam pembelajaran seni tari yang telah digabungkan dengan *sintaks* model *Project Based Learning* serta indikator kreativitasnya yang mencakup penilaian kognitif, afektif dan juga psikomotor.

Intan Nur Azizah, 2017

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PBL) MELALUI TARI BERTEMA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 26 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Indikator Penilaian Kreativitas Siswa

Aspek Penilaian	Item Penilaian	Indikator	Kriteria Penilaian
Aspek (Kognitif)	1 1. Menjelaskan tema yang akan dijadikan proyek pembuatan tari (C1) 2. Menyusun langkah-langkah pelaksanaan kerja (C5) 3. Menyusun jadwal pelaksanaan kerja (C5)	1. Siswa mampu menjelaskan tema yang akan dijadikan proyek pembuatan tari (C1) 2. Siswa mampu menyusun langkah-langkah pelaksanaan kerja (C5) 3. Siswa mampu menyusun jadwal pelaksanaan kerja (C5)	A (91 – 100) Sangat Baik = Jika semua indikator terpenuhi B (81 – 90) Baik Jika salah satu indikator tidak terpenuhi
Aspek (Afektif)	1. Memilih tema yang akan dijadikan proyek kerja pembuatan tari (A1) 2. Mengklasifikasikan inspirasi/ide gerak yang sesuai dengan tema (A4) 3. Merembukkan gerakan-gerakan yang dipilih untuk dijadikan proyek kerja (A4)	1. Siswa mampu memilih tema yang akan dijadikan proyek kerja pembuatan tari(A1) 2. Siswa mampu mengklasifikasikan inspirasi/ide gerak yang sesuai dengan tema (A4) 3. Siswa mampu merembukkan gerakan-gerakan yang dipilih untuk dijadikan proyek kerja (A4)	C (71 – 80) Cukup = Jika indikator yang terpenuhi hanya setengahnya D (61 – 70) Kurang = Jika Indikator yang terpenuhi hanya ¼ dari keseluruhan indikator

Aspek (Psikomotor)	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang gerakan/eksplorasi gerak (P2) 2. Menggabungkan hasil eksplorasi menjadi satu tarian utuh beserta iringannya (P1) 3. Mendemonstrasikan hasil proyek berupa tarian bertema (P2) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu merancang gerakan/eksplorasi gerak (P2) 2. Siswa mampu menggabungkan hasil eksplorasi menjadi satu tarian utuh beserta iringannya (P1) 3. Siswa mampu mendemonstrasikan hasil proyek berupa tarian bertema (P2) 	E (< 60) Sangat Kurang = Jika semua indikator tidak terpenuhi
--------------------	---	--	--	---

Kriteria penilaian yang digunakan pada penelitian ini merupakan kriteria penilaian menurut Arikunto (2010, hlm. 35), rentang nilai yang dijadikan pedoman yaitu sebagai berikut:

91 – 100 = A (Sangat Baik)

81 – 90 = B (Baik)

71 – 80 = C (Cukup)

61 – 70 = D (Kurang)

< 60 = E (Sangat Kurang)

Kriteria penilaian ini peneliti jadikan acuan dalam pemberian penilaian pada siswa saat penelitian dilakukan.

Adapun indikator dari setiap variabel yang dijadikan acuan dalam pembuatan instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Indikator-indikator yang digunakan dalam Penelitian

No.	Variabel/Aspek	Indikator
1.	Model <i>Project Based Learning</i>	❖ <i>Sintaks</i> model <ul style="list-style-type: none"> • Penentuan proyek. • Perancangan penyelesaian proyek. • Penyusunan jadwal • Evaluasi proses dan hasil proyek. • Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi proyek. • Penyelesaian proyek dengan difasilitasi dan monitoring guru
2.	Pembelajaran tari bertema	❖ Unsur-unsur tari <ul style="list-style-type: none"> • Ruang

Intan Nur Azizah, 2017

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PBL) MELALUI TARI BERTEMA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 26 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> • Waktu • Tenaga • Gerak ❖ Jenis tema dalam tari <ul style="list-style-type: none"> • Tema baku • Tema khusus
3	Kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berimajinasi, yaitu berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengimajinasikan dan menuangkan sebuah tema tarian ke dalam gerak tari yang sesuai dengan tema tersebut. • Kapasitas pengetahuan, merupakan kemampuan siswa dalam menuangkan ide dan gagasan dalam tari serta menerapkan materi tentang level dan pola lantai yang sesuai dengan tema tarian yang dipilih. • Logika akal sehat, yaitu kemampuan siswa dalam mendeskripsikan tema yang sifatnya umum ke dalam tari, kemudian memilih gerakan-gerakan yang dapat dibuat gerakan tari yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. • Keterampilan motorik, yaitu kemampuan siswa dalam menggerakkan ide-ide yang diungkap dari tema yang telah dipilih.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2009, hlm 220). Dalam teknik pengumpulan data tahap ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dilapangan dengan tujuan untuk membaca situasi pada populasi penelitian dan menentukan sampel yang digunakan pada penelitian ini. Observasi ini dilakukan pada subjek penelitian siswa siswi SMP yang merupakan sampel penelitian ini. Hasil belajar yang menjadi acuan dalam observasi ini yaitu hasil belajar menurut Taksonomi Bloom. Hasil belajar tersebut meliputi tiga ranah hasil belajar yaitu:

1) Ranah kognitif

Observasi pada ranah kognitif ini peneliti lakukan terhadap pengetahuan siswa meliputi standar kompetensi yang sudah dirancang oleh peneliti. Standar kompetensi pada ranah kognitif yang dijadikan sebagai observasi penelitian ini yaitu:

a) Mendeskripsikan materi yang telah disampaikan.

Intan Nur Azizah, 2017

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PBL) MELALUI TARI BERTEMA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 26 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b) Menganalisis materi.

2) Ranah afektif

Pada ranah ini dilakukan observasi terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran. Observasi pada ranah afektif ini meliputi:

- a) Bertanggungjawab pada pembelajaran
- b) Mengikuti pembelajaran dengan baik.
- c) Mampu bekerjasama dengan kelompok.
- d) Mampu berperan aktif dalam pembelajaran.

3) Ranah Psikomotorik

Pada ranah ini dilakukan observasi terhadap kemampuan kinestetik yang dimiliki oleh siswa pada proses pembelajaran seni tari menggunakan model *Project Based Learning* dan media tari bertema. Observasi pada ranah psikomotorik ini meliputi:

- a) Mampu berekspresi melalui gerak yang telah ditentukan temanya.
- b) Mampu menyusun gerak sederhana dari tema yang telah ditentukan.
- c) Mendemonstrasikan ragam gerak yang telah disusun.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini dapat dijadikan sebagai salah satu data pendukung yang dilakukan secara lisan. Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan data. Wawancara terstruktur merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti kepada narasumber dimana pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan tidak disiapkan terlebih dahulu sebelum diadakan wawancara. Wawancara ini dilakukan secara langsung dan tidak langsung kepada beberapa narasumber, diantaranya:

- 1) Guru mata pelajaran seni tari
- 2) Siswa

Wawancara langsung dilakukan oleh peneliti pada guru mata pelajaran seni tari, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan oleh peneliti pada siswa yang dijadikan sampel karena pemanfaatan waktu agar tidak terlalu lama dalam penumpukan data.

c. Tes

Intan Nur Azizah, 2017

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PBL) MELALUI TARI BERTEMA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 26 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes hasil belajar. pada penelitian ini tes yang digunakan yaitu tes hasil belajar yang akan diimplementasikan pada model *Project Based Learning* dengan media tari bertema ini berupa kuis-kuis yang akan diberikan oleh peneliti yaitu pada saat sebelum pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberikan *treatment* penggunaan model. Selanjutnya yaitu proses pembelajaran dimana peneliti akan memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai stimulus siswa agar aktif dalam pembelajaran dan saat akhir pembelajaran, peneliti memberikan kuis-kuis seputar materi yang telah disampaikan. Dengan demikian, peneliti akan melihat peningkatan kreativitas dan kemampuan belajar siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

d. Studi Literatur

Studi literatur digunakan peneliti sebagai suatu acuan yang bisa dijadikan sebagai tolak ukur atau bahan pendukung data dan teori. Studi literatur ini melalui buku-buku dan skripsi-skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga teori-teori dan pendapat-pendapat yang terdapat dalam buku, artikel, jurnal, skripsi mampu mendukung dan memperkuat hasil penelitian ini.

E. Prosedur Penelitian

1. Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan prosedur penelitian menurut Arikunto (1992, hlm. 14-15) langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Memilih masalah
- b. Studi pendahuluan
- c. Merumuskan masalah
- d. Merumuskan anggapan besar
- e. Merumuskan hipotesis
- f. Memilih pendekatan
- g. Menentukan variabel dan sumber data
- h. Menentukan dan menyusun instrument
- i. Mengumpulkan data
- j. Analisis data

Intan Nur Azizah, 2017

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PBL) MELALUI TARI BERTEMA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 26 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- k. Menarik kesimpulan
- l. Menulis laporan

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini dibagi ke dalam dua tahap, yaitu sebagai berikut :

Tahap I

Tahap pertama ini merupakan tahapan persiapan peneliti sebelum melaksanakan penelitian, terdapat beberapa hal yang harus dilakukan dalam tahap pertama ini, diantaranya :

- a. Memilih masalah dan Menentukan judul penelitian

Pemilihan masalah dan penentuan judul penelitian ini bertujuan untuk menentukan langkah-langkah penelitian. Sebelum menentukan judul penelitian, hal sebelumnya yang harus dilakukan adalah studi pendahuluan, dengan tujuan agar penelitian yang akan peneliti lakukan. hal-hal lain yang berkaitan dengan penentuan judul penelitian ini adalah kajian teoretis untuk keakuratan data serta metode penelitian yang akan digunakan pada saat penelitian.

- b. Penyusunan Proposal

Proposal skripsi disusun dengan tujuan untuk merancang langkah awal yang berisi konsep-konsep penelitian. Dalam proposal skripsi ini mencakup banyak hal diantaranya adalah merumuskan masalah penelitian, merumuskan anggapan besar berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, merumuskan hipotesis penelitian, memilih pendekatan, menentukan variabel dan sumber data serta menentukan dan menyusun instrumen penelitian.

- c. Seminar Proposal Skripsi

Seminar proposal ini bertujuan untuk disetujui dan diterima pengajuan judul penelitian serta mendapatkan perbaikan dan saran guna memperlancar proses penelitian yang akan dilakukan.

- d. Revisi Proposal dan Melengkapi persyaratan Administrasi

Revisi proposal ini bertujuan untuk syarat dalam pengajuan persyaratan administrasi berupa surat keputusan (SK) yang akan dikeluarkan oleh Fakultas dan berisi tentang keputusan diperbolehkannya peneliti melaksanakan penelitian. Surat Keputusan (SK) ini digunakan untuk memperoleh izin penelitian dari pihak Universitas Pendidikan Indonesia yang ditujukan kepada sekolah yang akan

dijadikan lokasi penelitian, serta untuk legalitas dosen pembimbing yang akan membimbing peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian.

e. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk menerapkan penelitian yang dirancang oleh peneliti. Penelitian ini akan dilaksanakan sampai semua data yang dibutuhkan terkumpul dan lengkap.

f. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilaksanakan setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul, dan bertujuan untuk melihat persentase keberhasilan dari penelitian yang dilakukan.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini merupakan tahap terakhir dalam Tahap I. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memaparkan proses penelitian serta temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Tahap II

Tahap II ini merupakan tahap pelaksanaan yang meliputi beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut :

a. Penyusunan Proposal

Tahap penyusunan proposal ini mulai dilaksanakan pada bulan Oktober 2016. Setelah judul proposal diterima dalam mata kuliah Metodologi Penelitian, selanjutnya proposal diselesaikan dan perbaikan hingga seminar proposal yang dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2017.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan April 2017. Data yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Tes yang dilakukan yaitu *pretest*, saat pemberian *treatment*, dan *posttest*.

c. Proses Bimbingan

Pada tahap proses bimbingan ini, peneliti melakukan bimbingan dan konsultasi kepada Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II dengan tujuan untuk

memperbaiki dan menyempurnakan penyusunan skripsi. Proses bimbingan dimulai dari bulan Januari 2017 sampai ujian sidang skripsi dilaksanakan.

d. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan ini dilaksanakan di SMP Negeri 26 Bandung. Adapun hal yang diteliti oleh peneliti adalah kreativitas siswa. Kreativitas siswa yang diteliti meliputi kemampuan berimajinasi, kapasitas pengetahuan siswa, logika siswa, serta kemampuan motoriknya. Penelitian lapangan ini dilaksanakan pada bulan April 2017.

2. Definisi Operasional

Dalam penyusunan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning (PBL)* melalui Tari Bertema untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VII di SMP Negeri 26 Bandung” peneliti paparkan agar dapat menghindari salah penafsiran pada judul penelitian ini. Deskripsi dari judul penelitian ini yaitu pengaruh model *Project Based Learning* pada pembelajaran tari bertema untuk siswa SMP adalah suatu model pembelajaran yang dipilih oleh peneliti agar dalam pembelajaran tari tersebut kreativitas siswa dapat meningkat. Pembelajaran Berbasis Proyek ini merupakan pembelajaran kreatif yang dirancang agar siswa dapat menghasilkan sebuah produk akhir sebagai bukti hasil belajarnya.

Pada pembelajaran berbasis proyek ini, siswa dituntut untuk belajar sesuai topik yang telah ditentukan bersama guru, tentunya tentang tari bertema. Kemudian siswa akan ditugaskan untuk membuat langkah-langkah dalam penyelesaian proyek tersebut. Setelah itu siswa akan menyusun jadwal pembuatan proyeknya, lalu monitoring dengan guru tentang pembuatan proyeknya. Setelah melakukan monitoring, siswa harus menyusun laporan dan publikasi hasil proyek yang dikerjakannya. Setelah di publikasikan, proyek tersebut dievaluasi agar dapat diperbaiki kedepannya.

Model pembelajaran berbasis proyek ini diharapkan akan mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar tari serta peningkatan ranah kognitif, afektif serta psikomotoriknya. Pada ranah kognitifnya siswa diharapkan mampu mendeskripsikan dan menganalisis topik dari proyek tersebut. Ranah

Intan Nur Azizah, 2017

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PBL) MELALUI TARI BERTEMA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 26 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

afektifnya siswa diharapkan akan mampu bekerja sama dengan siswa lainnya, bertanggung jawab, toleransi, menerima hasil diskusi kelompok dan lainnya. Sedangkan untuk ranah psikomotoriknya siswa diharapkan mampu untuk mengeksplorasi topik yang ditentukan, berimajinasi dengan topik tersebut, kemudian mempublikasikan hasil proyek berupa tari kreasi bertema yang dibuat oleh siswa.

Tari bertema digunakan oleh peneliti sebagai tema proyek pembuatan tari yang akan ditugaskan kepada siswa. Karena dalam tari bertema ini siswa akan lebih mudah untuk mengeksplorasi gerak-gerak tari yang berasal dari tema yang ditentukan. Dalam penelitian ini, tema yang diberikan kepada siswa akan dibatasi agar lebih memfokuskan siswa dalam pemilihan tema-tema tarian yang akan dibuat. Tema yang akan digunakan oleh peneliti yaitu tentang Objek benda yang terlihat sehari-hari oleh siswa. Contoh objek benda tersebut bisa berupa binatang, tumbuhan, alat transportasi, alat memasak dan lain-lain. Dalam pembuatan gerakan tarinya, siswa dibatasi oleh prinsip-prinsip gerakan yang tidak menyalahi norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Model *Project Based Learning* ini akan diterapkan dalam pembelajaran seni tari di kelas VII SMP Negeri 26 Bandung. Alasan peneliti mengambil objek di kelas VII karena penggunaan kurikulum 2013 yang telah diterapkan di SMP Negeri 26 Bandung. Selain itu, tingkat perkembangan anak yang sesuai dengan penelitian ini tepatnya ada di usia sekolah Menengah Pertama. Kelas VII A yang dijadikan sampel penelitian oleh peneliti setelah dilakukan observasi sebelumnya ternyata memiliki permasalahan dalam segi kreativitasnya. Oleh karena itu peneliti mengambil sampel penelitian pada siswa kelas VII A.

Berdasarkan definisi operasional diatas, peneliti menyimpulkan bahwa model *Project Based Learning* ini akan mampu membantu siswa dalam meningkatkan kreativitas dirinya. Dengan menggunakan tari bertema, siswa akan mampu menciptakan sebuah kreativitas gerak tari dan juga ide-ide kreatif, karena adanya tema yang ditentukan akan membantu siswa dalam menemukan gagasan-gagasan baru karena daya imajinasi mereka terasah. Selain itu juga model *Project Based Learning* ini akan membuat siswa lebih percaya diri terhadap dirinya,

karena tuntutan pembuatan proyek berupa tarian bertema akan memberikan dampak positif bagi siswa yang sebelumnya tidak pernah membuat sebuah tarian.

3. Skema atau Alur Penelitian

Diagram 3.2
Skema/alur Penelitian

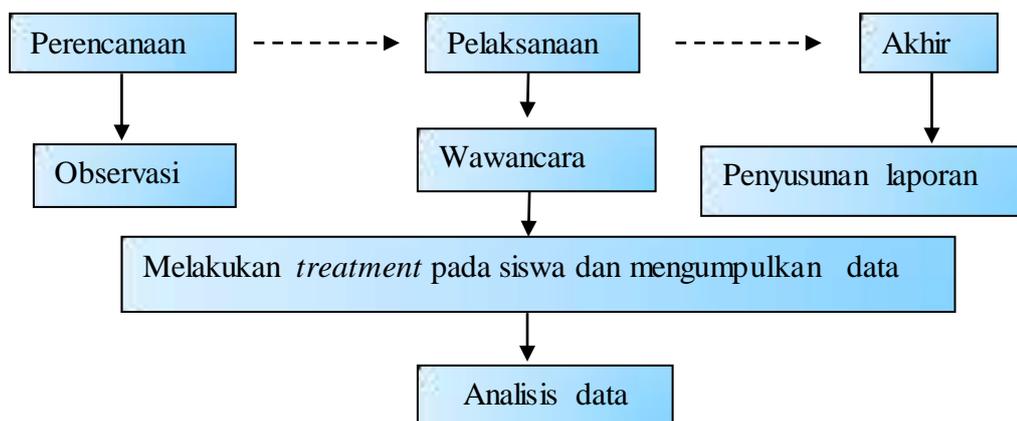


Diagram 3.2 merupakan gambaran dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dimulai dari tahap perencanaan dengan melakukan observasi awal untuk mencari tahu masalah di lapangan, kemudian melaksanakan penelitian dengan cara pengambilan data melalui wawancara di lokasi penelitian untuk lebih menguatkan data hasil observasi awal, setelah itu melakukan uji coba atau treatment pada sampel penelitian yaitu siswa dan mengumpulkan data. Setelah data dihasilkan, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data dan menyajikannya pada tahap akhir untuk dibuat menjadi sebuah laporan.

4. Identifikasi Jenis Variabel

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 2) “variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

a. Variabel Independen (x)

Variabel x dalam penelitian ini adalah model *Project Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran tari bertema pada mata pelajaran tari.

b. Variabel Dependen (y)

Variabel y dalam penelitian ini adalah Kreativitas Siswa SMP, dalam hal ini meliputi :

- 1) Kemampuan berimajinasi
- 2) Kapasitas pengetahuan
- 3) Logika akal sehat
- 4) Keterampilan motorik

5. Hipotesis Penelitian

Asumsi merupakan anggapan-anggapan tentang suatu masalah penelitian. Asumsi yang diungkapkan oleh peneliti pada penelitian ini adalah adanya kontribusi yang baik dalam memunculkan dan meningkatkan kreativitas siswa di sekolah dengan penerapan model *Project Based Learning*. Model *Project Based Learning* ini memiliki langkah-langkah yang sangat menarik dan variatif dalam menstimulus siswa untuk berfikir kreatif, mengungkapkan ide dan gagasan, berimajinasi, mengungkapkan permasalahan secara logika dan memperlihatkan keterampilan motoriknya. Apalagi didukung dengan materi pembelajaran tari bertema.

Menurut Sugiyono (2012, hlm 63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_0 = H_a$: Adanya peningkatan kreativitas tari bertema siswa SMP melalui model *Project Based Learning* (PBL).

$H_0 \neq H_a$: Tidak adanya peningkatan kreativitas tari bertema siswa SMP melalui model *Project Based Learning* (PBL).

H_0 : H observasi

H_a : H alternatif

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh dari *treatment* yang diberikan, maka dilakukan pengamatan dengan membandingkan data yang diperoleh sebelum dan setelah diberikannya *treatment* pada subjek penelitian. Teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian

ini menggunakan cara kuantitatif. Pengolahan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis (Trianto, 2010, hlm. 297). Pengolahan data pada penelitian ini meliputi:

- a. Kegiatan pengeditan data.
- b. Transformasi data (*coding*), serta
- c. Penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing objek untuk setiap variabel yang diteliti.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Trianto (2010, hlm. 300) “terdapat berbagai teknik statistika yang dapat digunakan untuk menyajikan dan mendeskripsikan data kuantitatif, mulai dari teknik yang sederhana sampai yang kompleks tergantung jenis data serta tujuan dan masalah penelitian”. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan distribusi frekuensi dan pengujian terhadap hipotesis. Hipotesis pada penelitian ini termasuk kedalam hipotesis asosiatif sehingga menguji adanya pengaruh antara variabel independen (x) dan variabel dependen (y).

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Analisis Perhitungan Signifikasi (Uji-t) antara Nilai *Pretest* dengan Nilai *Posttest*

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Untuk menguji hipotesis awal (H_0), kriterianya sebagai berikut :

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ → terjadi peningkatan yang signifikan pada skor siswa setelah diberikan *treatment*.

H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ → tidak terjadi peningkatan pada skor siswa setelah diberikan *treatment*.

Rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai t adalah sebagai berikut :

a. Menghitung *Mean Pretest* dan *Posttest*

Sebelum menentukan nilai t, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menghitung nilai rata-rata yang dihasilkan oleh siswa pada keseluruhan

pertemuan. Dibawah ini merupakan rumus *mean* yang digunakan menurut Sukestiyarno (2014, hlm. 42).

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = nilai rata-rata (*mean*)

$\sum x$ = jumlah nilai selama 4 pertemuan

N = Jumlah pertemuan

b. Varians

Setelah mendapatkan nilai mean, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai varians dari sampel. Rumus dibawah ini adalah yang digunakan untuk menentukan varians menurut Sudjana (2013, hlm. 93).

$$s^2 = \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

$\sum x^2$ = rata-rata

c. Menghitung Nilai Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\text{variens}}$$

d. Menentukan Nilai t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 D}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum x^2 D$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

2. Menghitung Persentase Siswa Berdasarkan Jumlah Skor yang Diperoleh

Setelah data diolah dan dianalisis, kemudian diperoleh nilai t_{hitung} dan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Langkah selanjutnya adalah membuat persentase dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$\% = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Peneliti menggunakan rumus ini dengan alasan untuk mengetahui dan melihat keberhasilan secara keseluruhan siswa melalui ukuran persentase. Kemudian hasil dari perhitungannya akan disajikan dalam bentuk diagram.